

## BAB III

### METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kebenaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *the randomized pretest-posttest control group design*. Pengaruh perlakuan diperhitungkan melalui perbedaan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### Desain Eksperimen

Kelas perlakuan	<i>R</i>	<i>O</i>	<i>X</i>	<i>O</i>
Kelas kontrol	<i>R</i>	<i>O</i>	<i>C</i>	<i>O</i>

(Fraenkel dan Wallen, 2007: 274)

#### Keterangan

- R* : *Random assignment* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
- O* : Tes awal dan tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- X* : Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen strategi kreatif produktif pada pembelajaran kritik sastra

C : Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan menggunakan strategi ekspositoris

### **3.2 Variabel Bebas**

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas merupakan perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yang tingkat kemampuan dan karakteristik demografinya bervariasi (Creswell, 124). Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran kreatif produktif.

### **3.3 Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel tanggapan atau kriteria yang dianggap “disebabkan” atau dipengaruhi kondisi perlakuan bebas. Seperti halnya dengan variabel bebas, tidak ada sistem klasifikasi tetap. Rosenthal dan Rosnow (Creswell, 2002) mengajukan tiga hasil prototip yang diukur dalam eksperimen: arah perubahan yang diamati, besarnya perubahan, dan kenyamanan dari pengaruh perubahan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil pembelajaran menulis kritik sastra siswa kelas XI.

### **3.4 Populasi**

Dalam membuat data sampai dengan menganalisis data sehingga suatu gambar yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan

menurut Arikunto (2002 : 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh hasil menulis kritik sastra siswa kelas XI.

### **3.5 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2002 : 109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya. Dalam desain eksperimen kuasi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberi tes awal dan tes akhir.

Berdasarkan pertimbangan keefektifan kegiatan pembelajaran dan pembatasan jumlah siswa di kelas, jumlah sampel yang akan ditarik sebanyak 60 siswa, 30 siswa untuk kelas eksperimen dan 30 siswa untuk kelas kontrol.

### **3.6 Teknik Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

1. Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dengan cara:
  - a. observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kondisi nyata objek yang diteliti;
  - b. wawancara, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para pelaku yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti guna

mendapatkan data akurat yang tidak dapat diperoleh dari buku-buku karya para ahli, dokumen-dokumen, karya ilmiah lain;

- c. angket, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya secara tertulis.
- d. tes, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran meliputi tes awal (dilakukan sebelum pembelajaran) dan tes akhir (dilakukan setelah pembelajaran), baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

### **3.7 Instrumen penelitian**

Sesuai dengan tujuan dari pengumpulan data, instrumen penelitian ini terdiri atas tes menulis kritik sastra, pedoman penilaian menulis kritik sastra. Tes menulis kritik sastra terdiri atas tes awal dan tes akhir. Tes awal ini dirancang untuk mengukur kemampuan menulis siswa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes akhir dilaksanakan setelah perlakuan yang berbeda diberikan kepada kedua kelompok. Terakhir penulis menyiapkan angket dan pedoman wawancara sebagai instrumen untuk menggali informasi lebih jauh dari responden sesuai dengan permintaan penulis (Arikunto, 2006:151).

Instrumen-instrumen yang dibuat sebagai acuan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam menulis kritik sastra adalah: 1) soal tes; 2) pedoman observasi; 3) pedoman wawancara; dan 4) angket

### 3.7.1 Soal Tes

Instrumen ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang keefektifan Strategi Kreatif-Produktif. Keefektifan sebuah strategi pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diukur melalui tes. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Hasil kedua tes ini dibandingkan untuk melihat perbedaannya. Jika perbedaannya signifikan maka berarti model belajar tersebut efektif.

Hasil tes awal dan tes akhir menulis kritik sastra ragam cerpen dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sebelumnya telah melalui proses penimbang dari para ahli. Kriteria penilaian tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Penilaian Kritik Sastra**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pemahaman atas karya sastra a. Memahami isi karya sastra b. Mampu menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri c. Mampu membandingkan isi cerita dengan kehidupan sehari-hari d. Mampu menganalisis karya sastra dengan menggunakan pendekatan kritik sastra					
2.	Ketepatan penunjukkan detail karya sastra a. Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik karya sastra b. Mampu mengidentifikasi unsur ekstrinsik karya sastra c. Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	Ketepatan argumentasi a. Objektivitas penilaian b. Mampu memberikan alasan-alasan yang logis atas argumen yang diajukan c. Mampu memberikan solusi atas permasalahan yang diangkat dalam karya sastra d. Mampu menyampaikan pesan e. Kebermaknaan dan keindahan karya sastra bagi pembaca					
4.	Ketepatan kata a. Ketepatan penggunaan gaya bahasa b. Ketepatan penggunaan kosakata					
5.	Ketepatan kalimat a. Mampu menggunakan kalimat-kalimat kritik dengan tepat b. Mampu menyusun kalimat secara runtut dan padu c. Tidak menyusun kalimat dengan makna ganda					
6.	Ketepatan style penulisan a. Mampu menyusun tulisan secara sistematis b. Kerapian dan kejelasan tulisan					
7.	Ejaan dan tata tulis a. Ketepatan penggunaan tanda baca b. Ketepatan penggunaan imbuhan c. Ketepatan penggunaan kata serapan					
	Jumlah skor					

Keterangan:

Tingkat capaian kinerja:

- 1 : sangat kurang
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : sangat baik

a. Tes Awal

Berdasarkan jadwal di atas, tes awal menempati kegiatan penelitian yang pertama dilakukan. Tes ini melibatkan kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes ini ditujukan untuk memperoleh informasi awal tentang kemampuan menulis kritik sastra siswa kelas kelas XI di MAN 1 Sumedang tahun ajaran 2010/2011. Selain itu, tes ini dimaksudkan pula untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

b. Perlakuan

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan perlakuan yang akan diterapkan kepada kedua kelompok. Kelompok eksperimen akan memperoleh perlakuan strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis kritik sastra, sedangkan kelompok kontrol memperoleh perlakuan strategi pembelajaran ekspositoris.

c. Tes Akhir

Sama halnya dengan tes awal, tes akhir ini merupakan tes menulis kritik sastra kedua yang dilaksanakan oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Di akhir penelitian, peneliti menganalisis hasil perlakuan. Tujuan tes ini adalah untuk menemukan perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah keduanya mengalami perlakuan. Dengan kata lain, dari tes akhir inilah peneliti dapat memperkirakan keefektifan dalam pembelajaran menulis kritik sastra, khususnya pada siswa kelas XI MAN 1 Sumedang tahun ajaran 2010/2011.

### **3.7.2 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi memuat segala tingkah laku siswa selama pembelajaran menulis kritik sastra. Adapun aspek yang diamati, antara lain: 1) antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis kritik sastra dengan menggunakan strategi kreatif-produktif; 2) respons siswa pada saat menganalisis dan menelaah contoh kritik sastra; 3) respons siswa pada saat membuat kerangka dan menulis kritik sastra; 4) antusiasme siswa pada saat menyunting kritik sastra hasil teman; dan 5) kesesuaian antara rencana pembelajaran yang ditetapkan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### **3.7.3 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau pendapat guru tentang strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis kritik sastra. Dalam pedoman wawancara ini, hal-hal yang ditanyakan, antara lain yaitu: 1) pendapat mengenai strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis kritik sastra; 2) kesulitan yang dialami dalam kegiatan menulis kritik sastra; 3) manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut; dan 4) keefektifan pembelajaran menulis kritik sastra dengan strategi kreatif-produktif.

### **3.7.4 Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya secara tertulis. Oleh karena itu, untuk mengisinya diperlukan kemampuan literasi dari pihak yang disurvei. Keunggulannya dibandingkan dengan teknik wawancara, angket dapat meliputi



informan dalam jumlah besar, hemat waktu, dan relatif mudah untuk diadministrasi.

Angket dibuat untuk guru dan siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang pelaksanaan pembelajaran kritik sastra. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui variabel motivasi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan strategi kreatif-produktif.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 17.0. Sebelum dilakukan uji hipotesis (analisis inferensial), terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah berikut.

#### *1. Uji Normalitas*

Uji normalitas data dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah data yang tersaring dari masing-masing sampel berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode Kolmogorov Smirnov.

Pengujian Kolmogorov-Smirnov menggunakan kecocokan kumulatif sampel  $X$  dengan distribusi probabilitas normal. Distribusi probabilitas pada variabel tertentu diakumulasikan dan dibandingkan dengan kumulasi sampel. Selisih dari setiap bagian adalah selisih kumulasi dan selisih yang paling besar dijadikan patokan pada pengujian hipotesis (Susetyo, 2010: 145).

Apabila dari perhitungan diperoleh bahwa nilai  $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05$ , maka variabel tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Statistik parameter merupakan statistik untuk pengujian dua rata-rata memiliki distribusi tertentu. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, selain sampel acak berasal dari distribusi populasi berbentuk kurva normal, variansi kedua populasi perlu homogen atau sama besarnya (Susetyo, 2010: 160).

Uji homogenitas ditujukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variansi sampel yang ditarik dari populasi. Pengolahan data untuk menguji homogenitas menggunakan SPSS versi 17.0 dengan metode Levene Statistic. Jika sebuah variabel hasil uji Levene memiliki nilai sig. > 0,05, maka variabel tersebut dapat dikatakan homogen.

## 3. Analisis Statistik

Pengujian statistik merupakan langkah selanjutnya yang harus ditempuh. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori (Susetyo, 2010: 170)

Uji-*t* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis kritik sastra antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17.0.

## 4. Menghitung Skor Gain Ternormalisasi

Untuk melihat peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *g* faktor (*gain score ternormalisasi*) dengan rumus:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$g$  = selisih nilai tes akhir dengan tes awal

$S_{post}$  = skor tes akhir

$S_{pre}$  = skor tes awal

$S_{maks}$  = skor maksimum

Kategori:

Tinggi =  $g > 0,7$

Sedang =  $0,3 < g < 0,7$

Rendah =  $g < 0,3$

